

## ABSTRAK

**Abstrak:** Masjid Raya Sumatera Barat adalah masjid megah yang berada kota Padang Sumatera Barat, Indonesia. ketertarikan peneliti terhadap masjid ini dikarenakan kemegahan dan keunikan bangunan yang menjadikan budaya Minangkabau sebagai desain rancangan pembangunannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bentuk struktur banangunan masjid berdasarkan sistem sosial budaya, bentuk, makna serta nilai-nilai pendidikan pada ukiran Masjid Raya Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individual maupun kelompok. Metode deskriptif digunakan untuk mengkaji bentuk motif dan ukiran serta nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada Masjid Raya Sumatera Barat yang mengakar pada nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau atau sistem sosial masyarakat setempat. Pendeskripsian dijabarkan dengan menggunakan teori Semiotika untuk melihat bagaimana makna yang terkandung pada objek penelitian berdasarkan pada kepercayaan masyarakat setempat melalui makna konotasi dan denotasi yang ditemukan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsitektur Masjid Raya Sumatera Barat merupakan bangunan yang mengadopsi budaya sebagai ide perancangan namun tidak meninggalkan keislaman sebagai tujuan arsitektur masjid didirikan selain itu setiap ukiran yang ditampilkan pada masjid memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat di Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Pendidikan, semiotika, Masjid Raya Sumatera Barat

## ABSTRACT

**Abstract:** Masjid Raya Sumatera Barat is a magnificent mosque located in Padang, West Sumatra, Indonesia. Researcher's interest in the mosque was due to the grandeur and uniqueness of the building that made Minangkabau culture a design for its development design. The purpose of this study was to examine the form of mosque structure based on social cultural systems, forms, meanings and educational values in the carving of Masjid Raya Sumatera Barat. This study uses descriptive analysis research method with a qualitative approach. Qualitative research is research conducted to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually or in groups. Descriptive method is used to see the form of motifs and carvings as well as the educational values found in Masjid Raya Sumatera Barat which are rooted in the values of Minangkabau local wisdom or the local social system. The description is explained by using the Semiotics theory to see how the meaning contained in the object of research is based on the trust of the local community through connotation and denotation meanings found by researchers. The results showed that the architecture of Masjid Raya Sumatera Barat is a building that adopts culture as a design idea but does not leave Islam as a mosque architectural goal established besides that every carving displayed on the mosque has educational values that can be used as guidelines for people in West Sumatra.

**Keywords:** Educational Values, Semiotics, Masjid Raya Sumatera Barat.